

JGOP



JOURNAL OF GOVERNMENT AND POLITICS

VOLUME 4, NOMOR 2 DESEMBER 2022

ISSN 2774-728X (PRINT) ISSN: 2686-3391 (ONLINE)



JGOP.FISIP@UMMAT.AC.ID

In Cooperation With



JGOP

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jsip>

Mengkaji Ulang Konsep Kemiskinan Melalui Pendekatan
Ekonomi Politik

Faisal Fadilla Noorikhsan, Hendra Gunawan 133-154

Framing Wacana Politik Ekologis: Pembangunan Berkelanjutan Ibu
Kota Negara Baru Indonesia

Budiman, E Letizia Dyastari, Rita Kala Linggi, Anwar Alaydrus,
Hendra Saputra 155-174

Eco-Tourism : Dampaknya Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat
Kabupaten Aceh Jaya

Cut Asmaul Husna, Ikhsan, Yeni Sri Lestari, Vellayati Hajad 175-191

Faksionalisasi Partai Politik Golkar Di Kalimantan Timur
Indonesia

Jauchar B, Budiman, E Letizia Dyastari, Arini Hidayati 192-212

Inovasi Pemerintah Daerah: Aplikasi Siapp Sebagai Dukungan
Smart City Di Kabupaten Kendal

Maulida Putri Rahmawati, Muhammad Fatchuriza 213-230

Perbandingan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar
Kampus Merdeka (MBKM) Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Kota Makassar

Aswar Annas, Humaidid Muhajir 231-251

Analisis Dampak Penyelenggaraan Pilkada Serentak Tahun 2024

Syafruddin Syafruddin, Siti Hasanah 252-269

Resolusi Konflik Alih Fungsi Pangkalan Truk Banyuputih Menjadi
Islamic Center Kabupaten Batang

Muhammad Fatchuriza, Maulida Putri Rahmawati 270-284



Journal of Government and Politics (JGOP) ISSN:2686-3391
Vol. 4 No. 2 Desember 2022

Journal of Government and Politics (JGOP)

<http://journal.ummat.ac.id/index.php/jsip>



Perbandingan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Kota Makassar

Aswar Annas¹, Humaidid Muhajir²
^{1,2} Universitas Pepabri

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 25-09-2022

Disetujui: 05-11-2022

Dipublikasikan :

18-12-2022

Kata Kunci :

***Indonesian Education;
Indonesian Curriculum;
MBKM curriculum;
Higher Education
Curriculum; Private
Universities.***

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang pemerintah berupaya membentuk hard dan soft skills mahasiswa secara kompetitif yang diterapkan di satuan Perguruan Tinggi. Dengan cara melaksanakan 9 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Yaitu; Pertukaran mahasiswa, Magang/praktik kerja, Mengajar di sekolah, Penelitian/riset, Proyek kemanusiaan, Kegiatan wirausaha, Studi independen, Membangun desa/Pengabdian masyarakat, dan Bela negara. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisa perbandingan penerapan Kurikulum MBKM dari berbagai perguruan tinggi swasta di Kota Makassar meliputi; Universitas Muhammadiyah, Universitas Bosowa, dan Universitas Pepabri. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu; wawancara/partisipasi langsung, observasi dan Telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan implementasi Kurikulum MBKM di Unismuh dan Unibos telah menerapkan 7 kegiatan pembelajaran dari kurun waktu 2 tahun terakhir dan partisipasi Dosen, Mahasiswa, dan Program Studi cenderung pada kegiatan Pertukaran Pelajar dan Kampus Mengajar. Terdapat bentuk pembelajaran yang belum terlaksana yaitu; Proyek Kemanusiaan, dan Bela Negara. Sedangkan di Universitas Pepabri hanya menerapkan 5 bentuk pembelajaran, 4 diantaranya belum terlaksana yaitu; Kampus Mengajar, Kegiatan Wirausaha, Proyek Kemanusiaan, dan Bela Negara. Partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi cenderung pada kegiatan Magang/Praktik Kerja.

Comparison of the Implementation of the Independent Learning Curriculum Policy on the Independent Campus (MBKM) of Private Universities (PTS) in Makassar City

Abstract

The Independent Learning Campus Independent Curriculum (MBKM), designed by the government, seeks to form students' hard and soft skills competitively, which is applied in higher education units. By implementing 9 Forms of Learning Activities (BKP), namely, Exchange of students, Internships/work practices, Teaching in schools, Research/research, Humanitarian projects, Entrepreneurial activities, Independent studies, Village building/Community service, and State defense. This study aims to understand and analyze the comparison of the implementation of the MBKM curriculum from various private universities in Makassar City, including: Muhammadiyah University, Bosowa University, and Pepabri University. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques: direct interview/participation, observation, and document review. The results showed that implementing the MBKM Curriculum at Unismuh and Unibos had implemented seven learning activities in the last two years. The participation of Lecturers, Students, and Study Programs tended to be Student Exchange and Campus Teaching activities. Some forms of learning have not been implemented, namely, Humanitarian Project and State Defense. Meanwhile, at Pepabri University, only five forms of education have been implemented, 4 of which are Campus Teaching, Entrepreneurial Activities, Humanitarian Projects, and State

*Alamat Korespondensi:
aswarannas@unpepabri.ac.id

PENDAHULUAN

Beragam kebijakan dan kajian dilakukan oleh pemerintah bersama perguruan tinggi saat ini, guna memperoleh relevansi pengajaran, pelatihan, dan pendidikan di perguruan tinggi dalam merespon kemajuan zaman dan tantangan dunia kerja (Meke et al., 2021; Krishnapatria, 2021; Rohiyatussakinah, 2021). Diantaranya kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Pendidikan Tinggi mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupaya memberikan mahasiswa kemerdekaan belajar di perguruan tinggi sebagai bentuk inovasi pembelajaran guna mendapatkan pembelajaran yang berkualitas (Sofa et al., 2022; Sakdiah & Jamilah, 2022). Dengan adanya kurikulum merdeka belajar diharapkan mampu membuat dunia pendidikan tanpa beban, berupaya mendorong mahasiswa dalam penguasaan berbagai keilmuan berguna untuk memasuki dunia kerja atau industri, serta mampu menyelesaikan masalah kehidupan sosial (Kholik et al., 2022).

Melalui implementasi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka akan memberikan dampak terbentuknya hard dan soft skills mahasiswa secara kompetitif (K. Suastika et al., 2022; I. K. Suastika et al., 2022). Selain itu, penerapan kurikulum MBKM juga memberikan tantangan bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) kesiapan institusi memberikan pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan

kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya (Kodrat, 2021; Nurhayati et al., 2022).

Adaptasi perguruan tinggi swasta sangat perlu dilakukan upaya menghadapi tuntutan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka baik secara administratif, model pembelajaran, kesiapan sumber daya manusia, sistem IT, maupun tata kelola PTS. Mengubah pola pikir dengan pendekatan kurikulum bersifat adaptif dan fleksibel membuka ruang kolaborasi dan kerjasama dengan mitra ataupun pihak lain dengan berbagai bidang ilmu perlu disiapkan PTS (Rodiyah, 2021). Diketahui bahwa perguruan tinggi swasta dalam mengimplementasikan kurikulum MBKM sebaiknya memperhatikan dan menyiapkan: Identitas Program Studi, Evaluasi Kurikulum dan Tacer study, Landasan Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum, Rumusan Standar Kompetensi Lulusan dinyatakan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan, Penetapan Bahan Kajian berdasarkan CPL, Pembentukan Mata Kuliah dan penentuan bobot sks, Struktur Mata Kuliah, Rencana Pembelajaran Semester, dan Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum (Suwandi, 2020).

Kendala dan hambatan saat ini dialami perguruan tinggi swasta terhadap penyesuaian kurikulum MBKM: Tujuan pendidikan perguruan tinggi, panduan pelaksanaan kurikulum MBKM, pola pikir mahasiswa, penyusunan kurikulum di program studi, kerja sama dengan perguruan tinggi lain, kerja sama dengan lembaga lain, industri atau perusahaan, pengambilan mata kuliah di prodi lain di perguruan tinggi sendiri maupun di perguruan tinggi lain, pelaksanaan praktik di industri atau perusahaan, dana yang diperlukan untuk praktik atau magang bagi mahasiswa, sistem administrasi akademik, pandemi Covid 19, dan penyiapan SDM dosen maupun staf (Sabriadi & Wakia, 2021; Zuhdi et al., 2021). Kota Makassar merupakan kota central pendidikan, sekaligus tempat berpusatnya lembaga layanan pendidikan tinggi wilayah IX (LLDIKTI-9) perguruan tinggi swasta lingkup kerja provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara. Saat ini perguruan tinggi swasta di Kota Makassar secara keseluruhan telah menerapkan kurikulum MBKM. Akan tetapi kesiapan, mekanisme, kelengkapan daya dukung, serta pengelolaan antara perguruan tinggi swasta mengalami perbedaan dalam melaksanakan kurikulum MBKM (Werdiningsih et al., 2022; Hendar et al., 2022).

Implementasi kebijakan merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat tercapai, yang berprinsip melakukan intervensi dan memiliki tindakan (Puspitasari & Nugroho, 2021). Implementasi kebijakan berprinsip tepat program, tepat pelaksanaannya, tepat target, tepat lingkungan, dan tepat proses (Dollente & Tan, 2021). Menjamin keberhasilan kebijakan perlu memperhatikan syarat pelaksanaannya (Puspitasari & Nugroho, 2021) jaminan kondisi eksternal yang dihadapi oleh lembaga tidak akan menimbulkan masalah yang besar, ketersediaan sumberdaya yang memadai, perpaduan sumber-sumber yang diperlukan benar ada, kebijakan yang diimplementasikan didasari hubungan kausal yang andal, seberapa banyak hubungan kausalitas yang terjadi, hubungan saling ketergantungan kecil, pemahaman mendalam dan kesepakatan terhadap tujuan, tugas-tugas telah dirinci ditempatkan pada urutan yang benar. Implementasi kebijakan memiliki unsur: adanya pernyataan kehendak, pernyataan didasarkan pada otoritas, adanya kewenangan untuk melakukan pengaturan dan jika perlu melakukan pemaksaan kehendak, adanya tujuan yang dikehendaki (Agus & Asiah, 2021).

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi, berdasarkan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang standar nasional perguruan tinggi. Kebijakan MBKM merupakan upaya pemerintah untuk memperbaiki system dan cara pembelajaran di Indonesia, khususnya perguruan tinggi, agar siap dan mampu bersaing secara global terutama dalam dunia kerja (Adda et al., 2022; Dewi Hapsari et al., 2022; Sukreni et al., 2022). Program MBKM memiliki paradigma yang mirip dengan kebijakan link and match substansinya mengutamakan praktik lapangan, sehingga luaran yang diharapkan dari program ini adalah terbentuknya kesiapan mahasiswa mampu dan terampil pada saat memasuki dunia kerja, dapat berperan sebagai pencipta lapangan kerja baru (Aswita, 2022). Kurikulum MBKM bertujuan memberikan hak belajar tiga semester di luar program studi upaya meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya (Tohir, 2020).

Kebijakan MBKM secara konseptual berorientasi: relevansi pendidikan dengan dunia kerja, kurikulum berbasis kompetensi dan karakter, pembelajaran kontekstual yang artinya pembelajaran disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi atau sesuai perkembangan kekinian, pembelajaran aktif, maksudnya mahasiswa menjadi pusat belajar, dan penilaian yang utuh, valid dan menyeluruh atas prestasi akademik dan non akademik (Asiah, 2020). Pokok pikiran dalam kebijakan MBKM (Maghfiroh & Sholeh, 2022) meliputi: pembukaan program studi baru, sistem akreditasi perguruan tinggi, perguruan tinggi badan hukum, hak belajar tiga semester diluar program studi. Peran serta tanggungjawab Pelaksanaan kurikulum MBKM (KEMENDIKBUD, 2020) yaitu: Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi /fakultas/program studi, dan Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK). Peran perguruan tinggi yaitu: wajib memfasilitasi implementasi BKP-MBKM, Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk implementasi BKP-MBKM, membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan Mitra Perguruan Tinggi. Peran fakultas yaitu: Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil, Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan Mitra PT yang relevan. Peran program studi yaitu: Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan implementasi BKP, Mensosialisasi, menawarkan, dan memfasilitasi mahasiswa dalam pelaksanaan BKP-MBKM, Jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring. Peran mahasiswa yaitu: Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik untuk mengikuti program BKP, Menyusun proposal, mendaftar, memenuhi persyaratan, dan menjalankan program BKP sesuai dengan Biaya Operasional Pendidikan dan Panduan akademik yang telah dipersiapkan.

Bentuk kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka tertuang Permendikbud No 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi:

Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran



Sumber: Dirjen Dikti. 2020

Program pertukaran mahasiswa dilakukan antar perguruan tinggi dengan sistem transfer kredit. Program magang/praktik kerja dilahirkan karena kurangnya pengalaman kerja para lulusan perguruan tinggi sehingga kurang siap bekerja di industri/ dunia profesi. Program mengajar disekolah/asistensi mengajar disatuan pendidikan Program ini dimunculkan karena kualitas pendidikan di sekolah dasar dan menengah masih sangat rendah, menjadikan sekolah sebagai tempat praktek mengajar baik sekolah yang berada dikota maupun daerah terpencil (Fuadi, 2021). Program penelitian riset memberi kesempatan kepada mahasiswa yang mempunyai passion menjadi peneliti. Program proyek kemanusiaan ini muncul disebabkan Indonesia banyak mengalami bencana alam seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi dan sebagainya. Program wirausaha dimunculkan untuk mendorong dan mengembangkan minat mahasiswa di bidang wirausaha upaya untuk menjadi kontributor penyedia lapangan kerja serta menjadi stimulus dalam peningkatan ekonomi kreatif (Tohir, 2020).

Program studi proyek independen dihadirkan untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan namun terdapat dalam silabus program studi atau fakultas. Program pengabdian kepada masyarakat bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, mengembangkan potensi desa/daerah dan merumuskan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Program bela negara merupakan hadir untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme serta kecintaan terhadap negara kepada mahasiswa guna saling menghargai antar sesama (Tohir, 2020).

Pelaksanaan MBKM saat ini telah menjawab tantangan dunia pendidikan dan sistem pembelajaran yang berbasis outcome, lulusan perguruan tinggi dapat mencapai pembelajaran yang selaras dengan disiplin ilmu serta kebutuhan dunia kerja (Rodiyah, 2021). Pembelajaran MBKM, mahasiswa dan PTS masih menyesuaikan diri untuk menemukan sebuah formulasi yang baru. Diketahui bahwa penyusunan role model disetiap perguruan tinggi masih memiliki kendala dan tantangan diantaranya minat mahasiswa masih kurang respon terhadap bentuk pembelajaran MBKM, sistem informasi akademik belum siap mendukung penuh pelaksanaan MBKM, kurangnya akses informasi terhadap program pembelajaran MBKM secara jelas (Sintiawati et al., 2022). Perguruan tinggi swasta merupakan Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat. Perguruan tinggi menjadi lokus pelaksanaan kurikulum MBKM, di Kota Makassar sendiri perguruan tinggi swasta telah mengimplementasikan kurikulum MBKM sebagai role model pembelajaran gaya baru diantaranya Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa Makassar, dan Universitas PEPabri Makassar.

METODE PENELITIAN

Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka, upaya mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global. Kurikulum MBKM memformulasikan 9 bentuk pembelajaran yaitu: Pertukaran mahasiswa, Magang/praktik kerja, Mengajar di sekolah, Penelitian/riset, Proyek kemanusiaan, Kegiatan wirausaha, Studi independen, Membangun desa/Pengabdian masyarakat, dan Bela negara. Pendekatan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, dengan fokus penelitian 9 bentuk pembelajaran MBKM terhadap pelaksana kurikulum tersebut yaitu; LLDIKTI Wilayah IX, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa Makassar, dan Universitas PEPabri Makassar. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara/partisipasi langsung, observasi dan Telaah Dokumen seperti; Dokumen Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka-Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI, Strategi Implementasi BKP Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Perguruan Tinggi-Kemendikbudristek, dan data-data pendukung pelaksana MBKM yang berasal dari Unismuh, Unibos, dan Unpepabri. Analisis data dilakukan menggunakan teknik yaitu: 1) reduksi data, 2) penyajian atau tampilan data, dan 3) memverifikasi data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi MBKM Di Perguruan Tinggi Swasta

Tujuan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keahliannya, sehingga siap bersaing dalam dunia global (Sopiansyah et al., 2022; Baharuddin, 2021; Fatmawati, 2020; Tohir, 2020). Berdasarkan komitmen tersebut maka perguruan tinggi sepenuhnya diberikan hak otonomi agar lebih otonom untuk membangun kultur pembelajaran inovatif.

Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik, membangun mitra dengan yang lain. Di Kota Makassar sendiri terdapat 64 Perguruan Tinggi Akademik, Profesi, dan/atau Vokasi yang telah mengembangkan pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Tabel 1. Perguruan Tinggi Swasta di Kota Makassar

No	Perguruan Tinggi Swasta	Jumlah
1	Perguruan Tinggi Akademik	17
2	Perguruan Tinggi Profesi	21
3	Perguruan Tinggi Vokasi	26
Jumlah		64

Sumber: Lldikti-IX, 2022

Melalui peran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX dan pedoman pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka, perguruan tinggi telah berakselerasi untuk menyesuaikan kurikulum mereka dengan kebutuhan dunia kerja. Upaya mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di perguruan tinggi swasta seluruh Kota Makassar, lembaga layanan pendidikan tinggi wilayah IX melakukan berbagai inovasi pelayanan maupun kegiatan seperti: Memfasilitasi pelaksanaan workshp nasional perguruan tinggi secara luring maupun daring guna mengembangkan sistem pembelajaran perguruan tinggi yang dapat melahirkan lulusan mahasiswa menguasai pengetahuan, sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan Standar Nasional. Memberikan ruang kepada

perguruan tinggi untuk bekerja sama bersama instansi pemerintah Kota Makassar dan Provinsi Sulawesi Selatan khususnya pelaksanaan magang mahasiswa. Memfasilitasi kegiatan penelitian bersama antar perguruan tinggi maupun antar dosen melalui anggaran penelitian kementerian. Memfasilitasi kegiatan lokakarya dan penyamaan persepsi dalam penyusunan kurikulum MBKM lingkup perguruan tinggi swasta. Perlunya kerja sama antar perusahaan, dan mitra pemerintahan dalam mendorong pengembangan perguruan tinggi bersifat kontinuitas terhadap pelaksanaan MBKM (Sintiawati et al., 2022; Siregar et al., 2020).

Tabel 2. Kegiatan di Lakukan LLDIKTI

No	Bentuk Kegiatan	Jumlah Instansi Mitra	Keterlibatan PTS
1	Pelaksanaan Kegiatan Magang	15 Instansi	35 PTS
2	Kerjasama Pengabdian	7 Instansi	20 PTS
3	Riset dan Penelitian	1 Instansi	97 PTS
4	Sosialisasi Fitur Pendukung MBKM	1 Instansi	103 PTS
5	Pelaksanaan Desa Binaan	2 Instansi	19 PTS
6	Workshop Publikasi	2 Instansi	198 PTS
7	Lokakarya Kurikulum Bersama	1 Instansi	178 PTS

Sumber: Lldikti-IX, 2022

Dukungan dalam pelaksanaan kurikulum MBKM senantiasa menjadi perhatian penting Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX secara khusus perguruan tinggi swasta yang dinaunginya. Melaksanakan berbagai program yang tidak lepas dari arah kurikulum MBKM yang disesuaikan dengan tugas LLDIKTI berdasarkan Permendikbud Nomor 34 Tahun 2020 yaitu: Melakukan pemetaan mutu pendidikan tinggi, Memfasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan perguruan tinggi, Memfasilitasi peningkatan mutu pengelolaan perguruan tinggi, Memfasilitasi kesiapan perguruan tinggi dalam penjaminan mutu eksternal, Pengelola data dan informasi perguruan tinggi, Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fasilitas peningkatan mutu perguruan tinggi, dan Pusat pelaksanaan administrasi. Kampus

Merdeka merupakan inovasi pembelajaran untuk memperoleh pendidikan yang unggul (Nasrulhaq et al., 2022; Arifin & Muslim, 2020). Oleh karena penting melihat pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari berbagai perguruan tinggi swasta di Kota Makassar.

Pelaksanaan MBKM di Universitas Muhammadiyah Makassar

Rasio dosen mengajar di Universitas Muhammadiyah Makassar sebanyak 753 orang dari 7 Fakultas, dan terdapat Program Pascasarjana. 51 Program Studi dengan rincian: pendidikan jenjang Doktor 1 program studi, jenjang Magister 8 program studi, jenjang Sarjana 39 program studi, dan jenjang Diploma 2 program studi. Keadaan Mutu berdasarkan Akreditasi; 13 program studi terakreditasi A, 31 program studi terakreditasi B, 2 program studi terakreditasi C, 3 program studi berstatus Terakreditasi, dan terdapat 2 program studi belum Terakreditasi.

Kondisi Fakultas dan Program Studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Rincian. Fakultas Agama Islam memiliki program studi terdiri; Pendidikan Agama Islam, Hukum Ekonomi Syariah, Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Arab, Hukum Keluarga, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pembelajaran Bahasa Arab, dan Pendidikan Ulama Tarjih. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan memiliki program studi; Pendidikan Dokter, Profesi Dokter, Farmasi, D3 Kebidanan, D3 Keperawatan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki program studi terdiri; Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pend Bahasa Inggris, Pend Bahasa dan Sastra, Pend Matematika, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Fisika, Pendidikan Sosiologi, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Pancasila dan Kewarnegaraan, Pendidikan Guru dan Anak Usia Dini, Pendidikan Profesi Guru, dan Pendidikan Biologi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki program studi terdiri; Akuntansi, Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Ekonomi Islam, dan D3 Perpajakan. Fakultas Teknik memiliki program studi terdiri; Teknik Elektro, Teknik Pengairan, Arsitektur, Informatika, dan Perencanaan Wilayah Kota. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki program studi terdiri; Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan, dan Ilmu Komunikasi. Fakultas Pertanian memiliki program studi terdiri dari; Agribisnis, Budidaya Perairan, Kehutanan, dan Agroteknologi. Sedangkan Program Pascasarjana memiliki program studi terdiri; jenjang Magister yaitu. Manajemen, Ilmu

Administrasi Publik, Pendidikan Islam, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris, Agribisnis, Pendidikan Sosiologi. Jenjang Doktoral yaitu. Pendidikan Agama Islam

Kegiatan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar yang melibatkan Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi kurun waktu Tahun 2021-2022 melaksanakan pertukaran pelajar, magang praktik kerja, kampus mengajar, studi independen, kegiatan wirausaha, riset penelitian, dan membangun desa.

Tabel 3. Kegiatan MBKM 2021-2022 Univ. Muhammadiyah Makassar

Kegiatan	Partisipasi Mahasiswa/Dosen dan Program Studi Per Tahun				Instansi Mitra
	2021	Program Studi	2022	Program Studi	
Pertukaran Pelajar	64	12	178	16	34
Magang Praktik Kerja	57	9	98	14	24
Kampus Mengajar	216	16	64	9	34
Studi/Independen	0	0	11	6	7
Kegiatan Wirausaha	0	0	7	1	2
Riset/Penelitian	28	13	31	17	15
Membangun Desa	34	12	28	10	9

Sumber: Unismuh, 2022

Pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar dilaksanakan di Tahun 2021 dengan melakukan lokakarya Kurikulum berdasarkan pedoman Permendikbud No 3 Tahun 2020 di seluruh program studi. Partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka belajara di Unismuh Makassar pada tahun 2021 cenderung pada program kampus mengajar sebanyak 216 partisipan dengan melibatkan 16 program studi, keterlibatan instansi mitra sebanyak 34 instansi. Terdapat 2 kegiatan belum dilakukan pada tahun yang sama yaitu; kegiatan studi independent dan kegiatan wirausaha.

Diketahui bahwa pelaksanaan Studi independen dan kewirausahaan yang ditearapkan di universitas dapat memandu perguruan tinggi menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan, berwawasan knowledge based economy (Sintiawati et al., 2022; Farida et al., 2020).

Tahun 2022 Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan kegiatan merdeka belajar mayoritas partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program studi pada kegiatan pertukaran pelajar sebanyak 178 partisipan, keterlibatan program studi sebanyak 16, dan 34 mitra digunakan. Saat ini Universitas Muhammadiyah Makassar kurun waktu 2 tahun terakhir belum pernah melakukan kegiatan merdeka belajar pada program Proyek Kemanusiaan dan Bela Negara. Perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan watak dan karakter bangsa yang searah dengan program Proyek Kemanusiaan dan Bela Negara (Sari et al., 2021). Upaya mendorong pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Unismuh Makassar melakukan kerja sama dengan berbagai Perguruan Tinggi dalam negeri maupun luar negeri, pihak pemerintah, swasta, maupun Non-Governmental Organization (NGO) sebanyak 63 instansi.

Pelaksanaan MBKM di Universitas Bosowa Makassar

Saat ini Universitas Bosowa telah membina 9 Fakultas, 35 Program Studi, dan terdapat Program Pascasarjana. Dengan rincian; 27 program studi jenjang Sarjana, 7 program studi jenjang Magister, dan 1 program studi jenjang Doktoral. Rasio Dosen secara keseluruhan berjumlah 289 orang. Mutu perogram studi di Universitas Bosowa dilihat melalui status akreditasi yaitu: 4 program studi terakreditasi A, 28 program studi terakreditasi B, 1 program studi terakreditasi C, dan terdapat 2 program studi berstatus Terakreditasi.

Kondisi Fakultas dan Program Studi di Universitas Bosowa Makassar yang dibina. Fakultas Sastra memiliki program studi yaitu; Sastra Inggris, dan Bahasa Mandarin. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan memiliki program studi yaitu; Pendidikan Dokter, dan Profesi Dokter. Fakultas Hukum dengan Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Psikologi dengan Program Studi Ilmu Psikologi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan memiliki program studi yaitu; Pend Bahasa Indonesia, dan Pend Bahasa Inggris. Fakultas Ekonomi Bisnis memiliki program studi yaitu; Akuntansi, Ilmu Studi Pembangunan, dan Manajemen. Fakultas Teknik memiliki program studi

yaitu; Teknik Perambangan, Teknik Sipil, Teknik Geologi, Arsitektur, Teknik Lingkungan, Teknik Informatika, Teknik Kimia, dan Perencanaan Wilayah Kota. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik memiliki program studi yaitu; Ilmu Administrasi Negara, Hubungan Internasional, dan Sosiologi. Fakultas Pertanian memiliki program studi yaitu; Agribisnis, Teknologi Pangan, Budidaya Perairan, Peternakan, dan Agroteknologi. Sedangkan Program Pascasarjana jenjang Magister memiliki program studi yaitu; Manajemen, Ilmu Administrasi Negara, Perencanaan Wilayah Kota, Budidaya Perairan, Pendidikan Dasar, Ilmu Hukum, dan Bahasa Inggris. Untuk jenjang Doktoral terdapat program studi Perencanaan Wilayah Kota. Mendorong pelaksanaan MBKM, Universitas Bosowa Makassar telah melaksanakan 7 kegiatan bentuk pembelajaran kepada Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi.

Tabel 4. Kegiatan MBKM 2021-2022 Universitas Bosowa Makassar

Kegiatan	Partisipasi Mahasiswa/Dosen dan Program Studi Per Tahun				Instansi Mitra
	2021	Program Studi	2022	Program Studi	
Pertukaran Pelajar	54	10	87	12	21
Magang Praktik Kerja	45	4	73	9	12
Kampus Mengajar	34	6	78	4	17
Studi/Independen	13	2	23	5	5
Kegiatan Wirausaha	34	3	17	3	5
Riset/Penelitian	52	6	41	15	12
Membangun Desa	38	11	21	8	8

Sumber: Unibos, 2022

Pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar di Universitas Bosowa Makassar telah dilakukan di Tahun 2021. Hingga saat ini Unibos Makassar telah melakukan 7 kegiatan pembelajaran partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi di tahun pertama cenderung melakukan pertukaran pelajar sebanyak 54 orang partisipan, melibatkan 10 Program Studi dan melibatkan 21 Mitra. Pertukaran pelajar ini di

dominasi oleh Program Studi ilmu Pendidikan dan ilmu Teknik. Dengan melaksanakan pertukaran pelajar akan memberi dampak positif bagi mahasiswa sebagai bekal menghadapi dunia kerja banyak diperoleh pada saat mengikuti program pertukaran pelajar (Ecca et al., 2022; Junaedi et al., 2021).

Mendorong kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar Universitas Bosowa Makassar di tahun 2022. Partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi pada program pertukaran pelajar semakin meningkat sebanyak 87 partisipan dengan melibatkan 12 program studi akan tetapi program pertukaran pelajar untuk tahun ini di dominasi dari ruang lingkup Ilmu Humaniora seperti; Fakultas Hukum, Psikologi, dan Ilmu Sosial Politik. Hingga saat ini Unibos Makassar belum sepenuhnya menerapkan 9 bentuk pembelajaran. Terdapat dua bentuk kegiatan pembelajaran yang belum pernah dilakukan yang disiapkan di kurikulum Merdeka Belajar yaitu; bentuk pembelajaran Proyek Kemanusiaan dan Bela Negara. Dengan ditetapkannya kegiatan Proyek Kemanusiaan dan Bela Negara sebagai salah satu kegiatan MBKM, dapat dijadikan sebagai peluang oleh perguruan tinggi untuk dijadikan perluasan pembelajaran untuk mahasiswa agar dapat meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa terhadap lingkungan sekitarnya (Aritonang et al., 2022). Proyek kemanusiaan dapat dilakukan dalam bentuk keterlibatan Perguruan Tinggi mengatasi bencana kemanusiaan dengan melibatkan mahasiswa dan civitas akademik sebagai relawan (Makhrus et al., 2022).

Pelaksanaan MBKM di Universitas Pepabri Makassar

Rasio dosen di Universitas Pepabri Makassar sebanyak 46 orang dan membina 3 Fakultas, 5 Program Studi dengan rincian: 1 Program studi terakreditasi B, 3 Program studi terakreditasi C, dan 1 program studi belum Terakreditasi. Fakultas Teknik memiliki program studi yaitu; Teknik Arsitektur, dan Teknik Sipil. Fakultas Ilmu Administrasi memiliki program studi yaitu; Ilmu Administrasi Negara, dan Ilmu Administarasi Niaga. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdapat Program Studi Ilmu Pemerintahan. Universitas Pepabri Makassar sekarang ini melaksanakan bentuk pembelajaran Merdeka Belajar yaitu; Pertukaran pelajar, Magang praktik kerja, Studi/independen, Riset/penelitian, dan Membangun desa.

Tabel 5. Kegiatan MBKM 2021-2022 Universitas Pepabri Makassar

Kegiatan	Partisipasi Mahasiswa/Dosen dan Program Studi Per Tahun				Instansi Mitra
	2021	Program Studi	2022	Program Studi	
Pertukaran Pelajar	0	0	2	1	1
Magang Praktik Kerja	0	0	13	4	5
Studi/Independen	0	0	3	1	1
Riset/Penelitian	0	0	12	3	8
Membangun Desa	0	0	10	2	1

Sumber: Unpepabri, 2022

Lokakarya kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Pepabri Makassar dilakukan pada tahun 2022, ditandai dengan menerapkan sistem pembelajaran Merdeka Belajar di 5 program studi yang dibina. Partisipasi Mahasiswa, Dosen, dan Program Studi pada program pembelajaran Magang praktik kerja sebanyak 13 partisipan dan 4 program studi yang melibatkan 5 Mitra. Sedangkan terdapat 4 bentuk pembelajaran yang belum dilakukan di Universitas Pepabri Makassar yaitu; Kampus Mengajar, Kegiatan Wirausaha, Proyek Kemanusiaan, dan Bela Negara.

Keterbatasan bentuk pembelajaran yang diterapkan di Universitas Pepabri Makassar disebabkan karena; Program studi yang dibina masih sedikit dan tidak memiliki program studi yang ruang lingkup ilmu Pendidikan dan Ilmu Ekonomi yang notabeneanya program studi ini menjadi partisipan tertinggi dalam pelaksanaan Kampus Mengajar dan Kegiatan Wirausaha. Selain itu, kurangnya membangun hubungan kerja sama antar Universitas Pepabri Makassar dengan pihak Pemerintah daerah maupu swasta sehingga kegiatan-kegiatan bentuk pembelajaran tidak terlaksana secara efektif.

Orientasi pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di perguruan tinggi tentu harus memiliki dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, karena sembilan model pembelajaran yang di tentukan dalam kurikulum Merdeka Belajar mesti terimplementasi dalam ruang sosial masyarakat. Partisipasi dan kerjasama sangat diperlukan untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan (Krisnanik et al., 2021). Kerjasama yang dimaksud mensinergikan antara kekuatan akademisi, pengusaha, pemerintah, media, dan lingkungan sosial dalam pelaksanaan Merdeka Belajar (Tri Hardianto et al., 2017; Ikasari, 2018)

PENUTUP

Temuan penelitian mengenai implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Perguruan Tinggi Swasta Kota Makassar. Perguruan tinggi swasta masih belum melaksanakan secara keseluruhan 9 model bentuk pembelajaran dalam kurikulum MBKM khususnya Universitas Muhammadiyah dan Universitas Bosowa Makassar. Model pembelajaran yang tidak dilakukan yaitu Proyek Kemanusiaan dan Bela Negara. Sedangkan di Universitas Pabari yang tidak dilakukan yaitu Kampus Mengajar, Kegiatan Wirausaha, Proyek Kemanusiaan, dan Bela Negara. Peran LLDIKTI-9 mendorong pelaksanaan MBKM di PTS dalam bentuk membangun kerja sama ke Pemerintah Daerah, Swasta, maupun tingkat Kementerian. Penelitian ini berharap menjadi evaluasi bagi perguruan tinggi swasta dan LLDIKTI-9 terhadap pelaksanaan kurikulum MBKM. Menjadi dasar referensi bagi penelitian menyangkut implementasi kebijakan kurikulum merdeka belajar. Keterbatasan penelitian ini hanya memuat mengenai 9 model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Adda, H. W., Chintya, P., Buntuang, D., & Ardianto, H. (2022). Promoting Transformative Learning Through Independent-Study Campus (MBKM) During the COVID-19 Pandemic. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 14(3), 2701–2709. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1867>

Agus, A. A., & Asiah, N. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar) Implementation of the Independent Campus – Freedom to Learn Policy (Study at the Faculty of Social Sciences and Law , Makass. *Jurnal Kreatif Online (JKO)*, 9(4), 32–43. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/21817>

Arifin, S., & Muslim, M. (2020). Tantangan Implemenasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Islam Swasta Di Indonesia. *Jurnal*

Pendidikan Islam, 3(1), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.32529/al-ilm.v3i1.589>

Aritonang, B. D., Made, N., & Deca, M. (2022). Proyek Kemanusiaan Kepada Korban Gempa Temakung-Penerapan Kurikulum Mbkm. Lokatara Saraswati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 8–16. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/lokasaraswati/article/view/3709/2801>

Asiah, N. (2020). Implementasi kebijakan merdeka belajar-kampus merdeka (studi pada fakultas ilmu sosial dan hukum universitas negeri makassar). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>

Aswita, D. (2022). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm): Inventarisasi Mitra Dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. In D. Aswita (Ed.), *Prosiding Seminar Nasional Biotik* (Vol. 9, Issue 2, p. 56). Universitas Serambi Mekah. <https://doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11747>

Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195–205. <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/591>

Dewi Hapsari, S., Lestari, H. P., Nurjannah, & Suranto. (2022). The role of MBKM in education post-COVID-19 pandemic. In S. Dewi Hapsari, H. P. Lestari, Nurjannah, & Suranto (Eds.), *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* (Vol. 3, pp. 613–618). Universitas Muhammadiyah surakarta. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/insis/article/view/9606>

Dollente, R. D., & Tan, C. S. (2021). School Readiness on The Implementation of Learning Delivery Modalities (LDM's) in The City Schools Division Province of Laguna: An Input to Curriculum Policy Brief and Intervention Program. *International Journal of Theory and Application in Elementary and Secondary School Education*, 3(2), 101–124. <https://doi.org/10.31098/ijtaese.v3i2.664>

Ecca, S., Mustanir, A., Ahmad, J., Ramlan, P., Adri, K., Mardhatillah, M., & Sulaiman, Z. (2022). Peran Program Pertukaran Pelajar MBKM dalam Pengembangan Kompetensi Lulusan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(3), 323–330. <https://doi.org/10.30998/sap.v6i3.11713>

Farida, F., Suryadi, E., & Samsuddin, S. (2020). Pengembangan Kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Pontianak. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 217–223. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i2.1021>

Fatmawati, E. (2020). DUKUNGAN PERPUSTAKAAN DALAM IMPLEMENTASI “KAMPUS MERDEKA DAN MERDEKA BELAJAR.” *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2), 1076–1087.

Fuadi, T. M. (2021). Hubungan perguruan tinggi swasta dengan pemerintah dalam implementasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *SEMDI UNAYA*, 4(1), 267–286.

<http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya/article/view/2660%0Ahttp://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya/article/download/2660/1061>

Hendar, Heryono, H., Kuraesin, U., Nurohmah, H., & Novitasari, R. (2022). Towards the Curriculum of Independent Learning-Independent. *English Journal Literacy Utama*, 6(2), 560–566. <https://doi.org/https://doi.org/10.33197/ej lutka.vol6.iss2.2022.181>

Ikasari, A. C. (2018). Tinjauan Model Kerjasama Daerah Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi*, 66(1), 37–39. www.ijmas.org

Junaedi, F., Sudiwijaya, E., Rahman, T. qur, & Yuliawati, E. (2021). *Membaca MBKM Dalam Ilmu Komunikasi* (F. Junaedi (ed.); 1st ed.).

KEMENDIKBUD. (2020). Strategi Implementasi BKP Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Pendidikan Tinggi. <https://webinar.darmajaya.ac.id/go/wp-content/uploads/2020/11/Strategi-BKP-MBKM-dalam-KPT.pdf>

Kholik, A., Bisri, H., Lathifah, Z. K., Kartakusumah, B., Maufur, M., & Prasetyo, T. (2022). Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Berdasarkan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 738–748. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2045>

Kodrat, D. (2021). Industrial Mindset of Education in Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Policy. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 4(1), 9–14. <https://doi.org/10.47076/jkps.v4i1.60>

Krishnapatria, K. (2021). MBKM Curriculum in English Studies Program: Challenges and Opportunities. *ELT in Focus*, 4(1), 15–38. <https://doi.org/10.35706/eltinf.v4i1.5276>

Krisnanik, E., Saphira, Q., Intan, D., & Indriana, H. (2021). Desain Model MBKM Dan Kolaborasi Kerja Sama Model Pentahelix Guna Meningkatkan Daya Saing Lulusan. *Konferensi Nasional Ilmu Komputer (KONIK) 2021*, 5(1), 138–142. <https://prosiding.konik.id/index.php/konik/article/view/40>

Maghfiroh, N., & Sholeh, M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5.0. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(05), 1185–1196. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44137>

Makhrus, M., Mukarromah, S., Istianah, I., & Utami, R. F. (2022). Aktivitas Magang Lembaga Keuangan Syariah dan Proyek Kemanusiaan dalam Kurikulum

Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 68–80. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v6i1.26147>

Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 675–685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>

Nasrulhaq, N., Harakan, A., Syukri, S., Arfah, S. R., Khaerah, N., Tahir, N., & Wahid, N. (2022). Diseminasi Kebijakan Pendidikan melalui Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Makassar Indonesia. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 21–29. <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i1.1563>

Nurhayati, I., Sa, M., Supriadi, D., & Afrianto, Y. (2022). Tawazun Analisis dampak MBKM terhadap kinerja kampus Universitas Ibn Khaldun Bogor: Pendekatan demografi. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 209–220. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v15i2.8293>

Puspitasari, R., & Nugroho, R. (2021). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Fisip Upn Veteran Jawa Timur. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 11(2), 276–292. <https://doi.org/10.33005/jdg.v11i2.2539>

Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. In Rodiyah (Ed.), *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* (Vol. 7, Issue 2, pp. 426–434). Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang. <https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.737>

Rohiyatussakinah, I. (2021). Implementation of MBKM and the Relationship of Curriculum Policy based on a Case of EFL Education in Japan. *Journal of English Language Teaching and Literature (JELTL)*, 4(2), 39–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.47080/jeltl.v4i2.1434>

Sabriadi, H. R., & Wakia, N. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Perguruan Tinggi. *Adaara: Jurnal Manajemen ...*, 11(2), 175–184. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35673/ajmpi.v11i2.2149>

Sakdiah, H., & Jamilah, M. (2022). Digital Literacy Students Facing to Independent Learning Independent Campus Curriculum Halimatus. *Community Medicine & Education Journal*, 3(1), 217–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.37275/CMEJ.v3i1.180>

Sari, I. N., Susyanti, J., Ambarwati, A., & Ariani, B. (2021). Dosen Merdeka; Peran, Tantangan, Strategi, Transformasi dan Inovasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. In Z. Z. Abdul Wahid, Ifit Novita Sari, Fita Mustafida (Ed.), *Dosen Merdeka*. Unisma Press. unismapress@unisma.ac.id

Sintiawati, N., Fajarwati, S. R., Mulyanto, A., Muttaqien, K., & Suherman, M. (2022). Partisipasi Civitas Akademik dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Basicedu*, 6(1), 902–915. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2036>

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4,0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157. <https://doi.org/https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i1.13>

Sofa, A. R., Aziz, A., & Ichsan, M. (2022). Hybrid Learning Lectures for Achieving Arabic Language Competence in the Free Curriculum Frame for Independent Learning (MBKM) at Zainul Hasan Islamic *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah* ..., 1(4), 935–941. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/view/98%0Ahttp://ulilalbabinstitute.com/index.php/JIM/article/download/98/177>

Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.458>

Suastika, I. K., Suwanti, V., Ferdiani, R. D., & Harianto, W. (2022). Analisis Kepuasan Stakeholder pada Implementasi Kurikulum MBKM Fakultas Sains dan Teknologi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 1657–1667. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2176>

Suastika, K., Swanti, V., Ferdiani, R. D., & Harianto, W. (2022). Dampak Implementasi Kurikulum MBKM: Analisis Kepuasan dan Persepsi Dosen dan Mahasiswa. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 19–28. <https://doi.org/10.30653/003.202281.207>

Sukreni, T., Untari, D. T., Soehardi, S., Perdana, T. S., Hutahaean, E. S. H., & Khasanah, F. N. (2022). Implementation of “Freedom To Learn – Independent Campus (MbkM)” Program At Muara Gembong. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 11(2), 51–54. <https://doi.org/10.26458/jedep.v11i2.747>

Suwandi, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Responsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan Pembelajaran Abad ke-21. In S. Suwandi (Ed.), *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–12)*. Universitas Sebelas Maret. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13356>

Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (1st ed.)*. OSF Preprints. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>

Tri Hardianto, W., Khairul Muluk, M., & Fefta Wijaya, A. (2017). Tourism Investment Services in Batu City With Penta Helix Perspective. *International Journal*

of Management and Administrative Sciences (IJMAS, 5(05), 17–22.
www.ijmas.orgwww.ijmas.org

Werdingsih, D., Mardiyani, S. A., & Azami, M. I. (2022). International Journal of Social Science Research and Review. Internasional Journal of Social Science Research and Review Http://Ijssrr.Com, 5(1), 127–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i1.155>

Zuhdi, S., Wardiono, K., & Nurhayati, N. (2021). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Kebijakan dan Penataan Struktur Organisasi Pelaksanaan Program MBKM Fakultas Hukum. 1–13. https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/12874%0Ahttps://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/12874/Artikel_Fakultas_Hukum.pdf?sequence=1&isAllowed=y